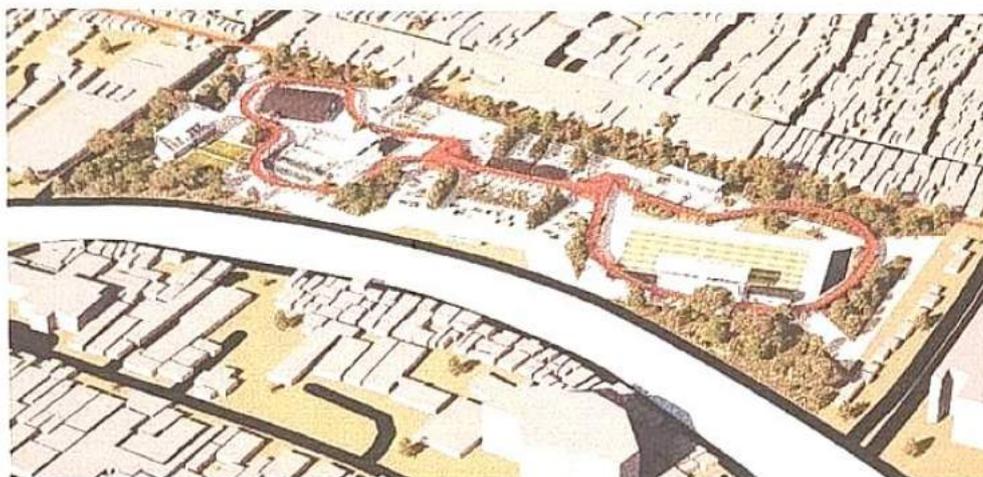




# TAMAN OLAHRAGA CABANG BOLA BESAR DI SURABAYA

Gilbert Gunawan dan M. I. Adicpto

Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra,  
Jl. Siwalankerto 121 -131, Surabaya  
b12180051@john.petra.ac.id ; adicpto@petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif Taman Olahraga Cabang Bola Besar

## ABSTRAK

Perancangan Taman Olahraga Cabang Bola Besar di Surabaya adalah sebuah fasilitas yang mewadahi sekelompok komunitas olahraga yang berada di Surabaya akan tetapi mengalami kendala dalam menemukan fasilitas yang layak untuk dijadikan tempat berolahraga dengan baik. Desain ini dilatar belakangi oleh beberapa aspek, yang pertama adalah Kota Surabaya, taman, dan olahraga. Dimana Kota Surabaya merupakan salah satu kota besar yang berada di Indonesia dan disebut sebagai kota metropolitan sehingga banyak komunitas olahraga yang berkembang didalamnya, akan tetapi sedikit taman yang memiliki ruang olahraga yang cukup layak dan terfasilitas dengan baik. Proses perancangan menggunakan metode pendekatan *sequence*, dimana *sequence* ini diharapkan dapat memberi pengalaman baru dalam ruang interaksi sosial dengan sambal berolahraga. Nantinya taman ini akan memiliki satu emphasis berupa *sky bridge* sehingga pengunjung dan pengguna dapat menciptakan ruang dengan pengalaman yang baru. merepresentasikan warna paling khas dari kain Sumba Timur.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Surabaya merupakan kota metropolitan, dengan padatnya kota tersebut terdapat banyak tempat edukasi, sejarah, dan rekreasi yang sudah dibangun oleh negara dan pemerintah setempat. Mulai dari Balai Pemuda, Taman Remaja Surabaya, Monumen Pahlawan, Monumen Kapal Selam, Taman Bungkul, Kebun Binatang Surabaya, dan masih banyak lagi. Meskipun banyak wisata yang dibangun masih cukup sedikit tempat yang bersifat rekreasi yang mengarah ke prasarana olahraga dan tempat bermain yang memerlukan lingkungan sehat dan ruang terbuka. Pengelolaan dan pemanfaatan sebagai area yang mampu memberikan kesegaran jasmani dan rekreasi perlu ditingkatkan dalam pembangunan fasilitas olahraga, sehingga efektivitas dalam pemanfaatan kawasan bukan hanya diperuntukan bagi sarana olahraga, namun juga pada fungsi lainnya seperti rekreasi dan ruang terbuka hijau (RTH) pada kawasan perkotaan. Sehingga membutuhkan suatu fasilitas pola hidup sehat sebagai penyeimbang agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini Perancangan

Taman Olahraga Cabang Bola Besar merupakan solusi yang tepat untuk langsung melibatkan masyarakat

Dahulu Taman Remaja Surabaya merupakan lapangan sepak bola komunitas Naga Kuning Surabaya, sehingga revitalisasi setelah Taman Remaja Surabaya tidak beroperasi kembali merupakan usulan / gagasan yang cukup menarik untuk dibangun Kembali menjadi Taman Olahraga. Berkaitan dengan adanya komunitas olahraga dibidang bola besar seperti sepak bola, futsal, basket, dan bola voli bisa menjadi wadah untuk bereinteraksi dan bermain bersama.

Dengan pertambahan penduduk yang semakin tinggi muncul komunitas-komunitas yang mewadahi setiap aspek kegiatan olahraga tersebut, tidak semua juga yang memiliki wilayah untuk beraktifitas sehingga dengan pembentukan Taman Olahraga, harapannya penduduk setempat dapat berkunjung ke fasilitas tersebut untuk berrekreasi, untuk mencari hiburan, bersantai sambil berolahraga serta bersosialisasi.

Surabaya, Ibukota Jawa Timur merupakan kota besar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Posisinya yang berada di tengah-tengah dari Indonesia cukup strategis karena mampu menjangkau kawasan Indonesia sebelah barat dan sebelah timur sekaligus. Surabaya saja dapat dikatakan sebagai ‘pintu gerbang’ untuk memasuki Indonesia bagian timur.

Aksesibilitas kota ini sangat memadai dan mudah dicapai baik dari darat, laut, dan udara dengan sarana penunjang lainnya yang mendukung. Faktor-faktor tersebut tentunya akan menunjang keberadaan fasilitas olahraga terpadu di dalam suatu kompleks yang juga dapat dikembangkan sebagai kawasan rekreasi. Permasalahan dan potensi tersebut di atas mendorong dan mengilhami perlunya perencanaan dan perancangan Taman Olahraga Cabang Bola Besar Surabaya di Jawa Timur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam merancang sebuah pusat komunitas, ada beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung, agar dapat menunjang kegiatan yang ada di dalamnya.

## 1.3 Tujuan Perancangan

Perancangan Taman Olahraga Cabang Bola Besar di Surabaya bertujuan untuk menciptakan fasilitas public yang bisa menciptakan interaksi sosial dan juga potensi untuk mengembangkan komunitas-komunitas olahraga yang tidak memiliki tempat bermain atau kurang terfasilitas secara standart nasional.

## 1.4 Data dan Lokasi Tapak

Lokasi tapak terletak di Jl. Ngagel, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur, dan merupakan lahan kosong.

Berdasarkan karakteristik pengguna, area didominasi oleh rumah warga, fasilitas umum, dan bangunan komersial. Lokasi merupakan tanah kosong yang hanya terdapat lapangan futsal dan dengan dibangun taman olahraga lokasi ini sudah memiliki identitas olahraga.





Gambar 1.2 Lokasi tapak existing.

**Data Tapak**

- Nama jalan : Jl. Ngagel No.109
  - Status lahan : Tanah kosong
  - Luas lahan : 5,8 ha
  - Tata guna lahan : Lapangan Terbuka
  - Garis sepadan bangunan (GSB) : 10 meter
  - Koefisien dasar bangunan (KDB) : 30%
  - Koefisien dasar hijau (KDH) : 20%
  - Koefisien luas bangunan (KLB) : 0.9 poin
  - Tinggi Bangunan : 15 meter
- (Sumber: cmaps Surabaya)

**2. DESAIN BANGUNAN**

**2.1 Program dan Luas Bangunan**

Pada area taman olahraga terdapat beberapa fasilitas, diantaranya :

- Lapangan Sepak Bola : tribun, r.pemanasan, r.rapat, r.cleaning service, r.ganti, kamar mandi, r.inspektur pertandingan.
- Lapangan Futsal : tribun, area pemanasan, r.rapat, r.cleaning service, r.ganti, kamar mandi, r.inspektur pertandingan.

- Lapangan Basket : tribun, area pemanasan, r.rapat, r.cleaning service, r.ganti, kamar mandi, r.inspektur pertandingan.
- Lapangan Volley : tribun, area pemanasan, r.rapat, r.cleaning service, r.ganti, kamar mandi, r.inspektur pertandingan.
- Lapangan Sepak Takraw : tribun, area pemanasan, r.rapat, r.cleaning service, r.ganti, kamar mandi, r.inspektur pertandingan.
- Arena Bowling : area penonton, r.ganti



Gambar 2.1 Perspektif Eksterior

Fasilitas pengelola meliputi: manajemen penerima, utilitas listrik, dan utilitas air. Juga terdapat beberapa area komunal serta area cafetaria untuk makan dan minum para pengunjung.





Gambar 2.2 Perspektif Eksterior

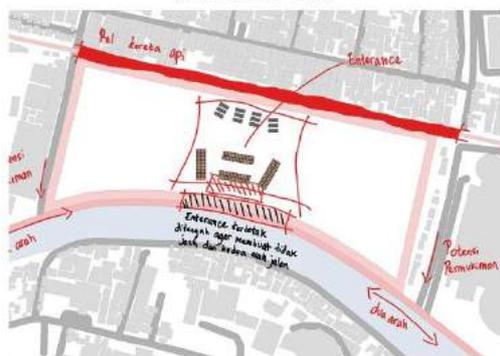
2.2 Analisa Tapak dan Zoning

**MATAHARI**



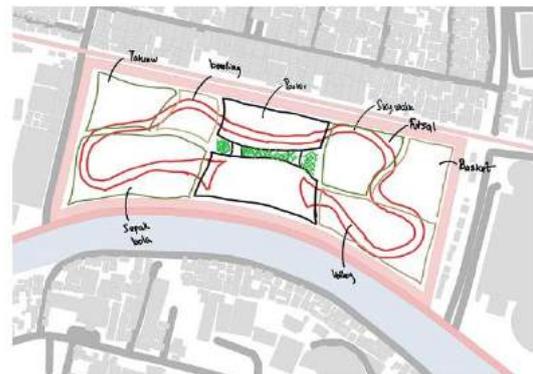
Gambar 2.3 Analisa Matahari

**AKSES**



Gambar 2.4 Analisa Akses

**ZONASI**



Gambar 2.5 Analisa Zonasi

**SKEMATIK**



Gambar 2.6 Analisa Skematik

Analisa dilakukan berdasarkan kebutuhan tapak dan kebutuhan fungsi pada area fasilitas, analisa matahari digunakan untuk peletakkan massa lapangan sehingga area lapangan tidak menabrak matahari dikarenakan akan mengganggu proses berolahraga. Sedangkan akses agar bisa menentukan jalur masuk dan alur yang diharapkan. Dari analisa muncul desain skematik dan zoning yang untuk setiap peletakkan lapangan olahraga.

2.3 Pendekatan Perancangan

Perancangan Taman Olahraga Cabang Bola Besar di Surabaya menggunakan pendekatan *Sequence* atau pendekatan alur ruang, sehingga yang diharapkan adalah dapat memberi pengalaman ruang yang baru untuk pengguna yang datang.

Perancangan bangunan menggunakan spatial karena pengembangan sosial yang didalamnya terdapat interaksi antar sesama manusia dapat

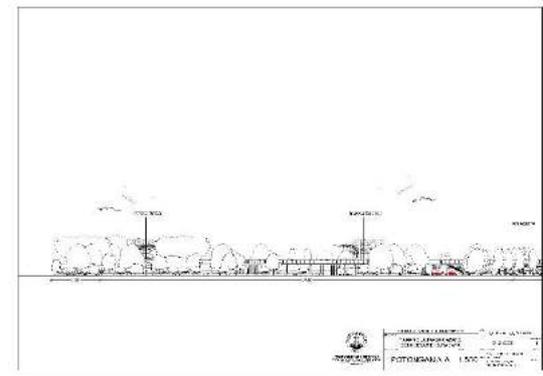
dibangun dari ruang yang diciptakan. Olahraga merupakan suatu kegiatan yang bisa memberi respon positif bagi manusia secara jasmani, sehingga dengan berkumpulnya manusia yang menciptakan ruang positif dapat menciptakan Tindakan yang positif juga bagi sekitar. Ruang terbentuk dikarenakan ada batasan mau itu dari makhluk hidup dan benda mati maka akan terciptanya place making. Teori Affordan, konsep rangsangan dari lingkungan yang menciptakan peluang terjadinya suatu tindakan tertentu yang memiliki nilai berbeda. (J. J. GISBON (1904-1979)).

2.4 Perancangan Tapak dan Bangunan

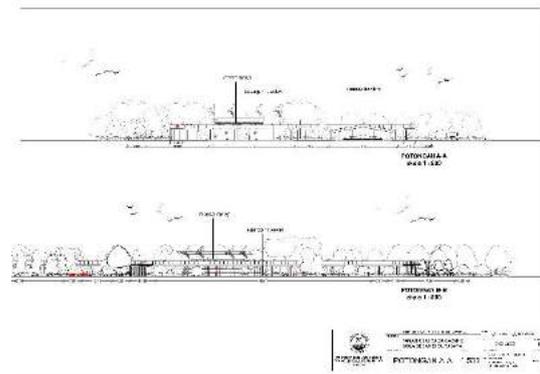


Gambar 2.7 Site Plan

Perancangan Taman Olahraga memiliki satu emphasis dimana untuk menarik perhatian kepada pengunjung yang datang dapat dilihat dari site plan, *sky bridge* yang dibuat mengelilingi site dengan harapan ruang baru dapat tercipta antara orang yang ada di jembatan dan orang yang sedang berolahraga.

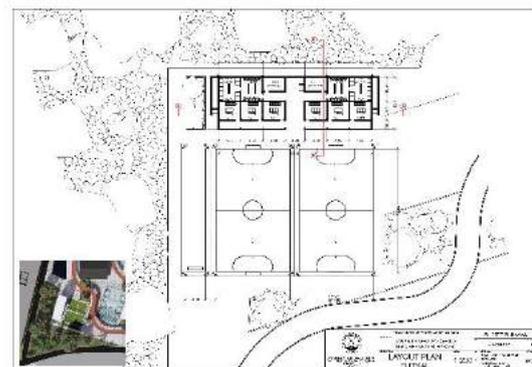


Gambar 2.8 Potongan A-A Bagian 1

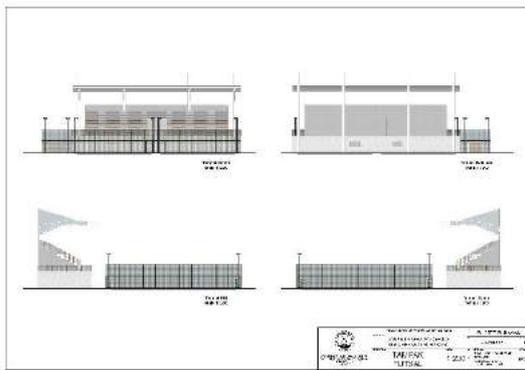


Gambar 2.9 Potongan A-A Bagian 2

Potongan tapak menggambarkan bagian site yang memperlihatkan *sky bridge* yang mengelilingi lapangan sepak bola sehingga dari potongan tersebut memperlihatkan ruang antara lapangan olahraga yang sedang berlangsung dengan interaksi *sky bridge*.



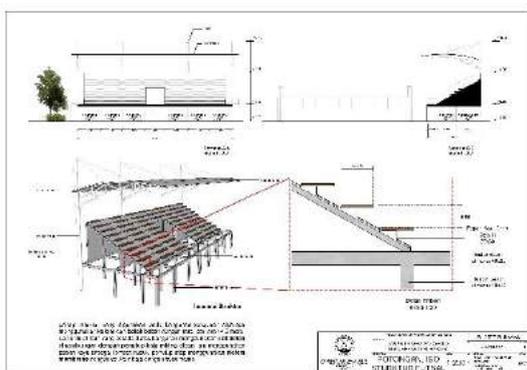
Gambar 2.10 Layout Plan Futsal



Gambar 2.11 Tampak Futsal

Setiap lapangan olahraga didalam tapak memiliki kesamaan dalam organisasi ruang dikarenakan programming yang serupa sehingga pengelolaan ruang untuk bangunan juga serupa. Mulai dari lantai 1 terdapat ruang-ruang service untuk pemanin dan lantai 2 terdapat tribun untuk penonton menonton pertandingan, yang membedakan hanya besar-an ruang service setiap jenis olahraga tersebut.

Untuk tribun memiliki desain yang umum dengan bagian atasnya menggunakan system membrane.



Gambar 2.12 Potongan Futsal

**3. PENDALAMAN DESAIN**

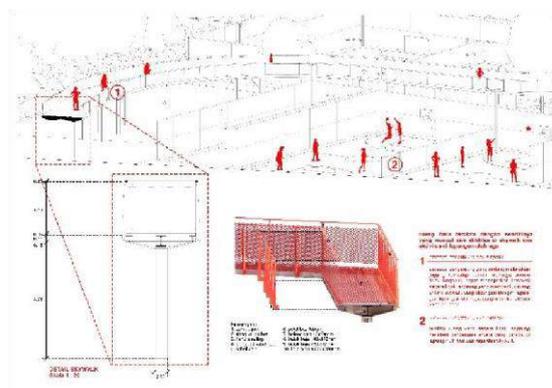
Pendalaman yang dipilih adalah sequence, lalu sistem spasial atau ruang dimana pengalokasian pendalaman melalui elemen desain yang dibangun dalam taman olahraga tersebut.

**3.1 Sky Bridge**

*Sky Bridge* yang merupakan jembatan sekaligus emphasis antara pengguna dijembatan dan pengguna yang sedang berolahraga.

ruang baru tercipta dengan sendirinya yang muncul dari aktifitas di skywalk dan aktivitas di lapangan olahraga

- persepsi pengunjung dari skywalk, persepsi pengunjung yang sedang melakukan jogging terhadap pemain olahraga secara tidak langsung dapat menciptakan interaksi secara tidak langsung yang membentuk ruang antara skywalk yang dibangun dengan lapangan-lapangan olahraga yang memiliki elevasi yang berbeda.
- persepsi pengunjung dari lapangan, tercipta ruang yang secara tidak langsung memberi pandangan antara yang berada di lapangan, tribun dan juga dari skywalk.



Gambar 3.1 Detail Ruang

**3.2 Ruang Taman**

Perancangan Taman Olahraga dibuat agar dalam memberi pengalaman ruang yang baru antara taman dan olahraga, sehingga pengunjung tidak hanya berolahraga akan tetapi juga bisa merasakan ruang terbuka yang hijau.



Gambar 3.1 Bird View



Gambar 3.2 Parkiran Sepeda



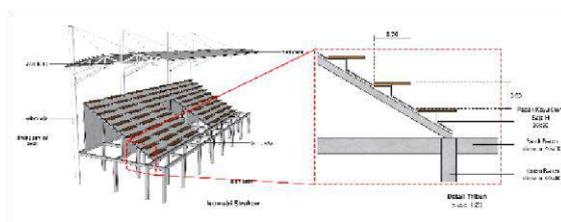
Gambar 3.3 Sky Bridge Volly View



Gambar 3.4 Lapangan Futsal

#### 4. SISTEM STRUKTUR

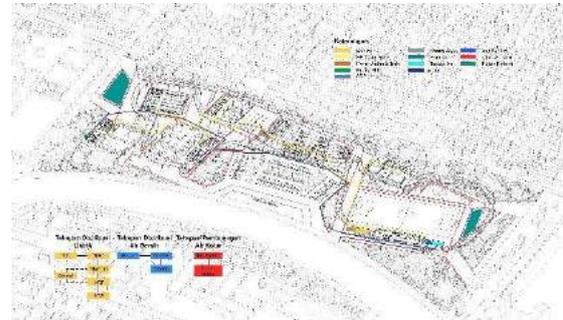
prinsip struktur yang digunakan pada bangunan-bangunan olahraga menggunakan kolom dan balok beton dengan rata-rata jarak 4.5 meter dan untuk tribun yang berada diatas bangunan menggunakan plat beton disambungkan dengan penutup baja miring diatas lalu menggunakan papan kayu sebagai tempat duduk. penutup atap menggunakan sistem membrane dengan struktur baja dengan truss frame.



Gambar 4.1 Isometri Struktur

#### 5. SISTEM UTILITAS

Sistem utilitas di taman olahraga ini memiliki distribusi air bersih, distribusi listrik, dan pembuangan air kotor.



Gambar 5.1 Isometri Utilitas

- Distribusi air bersih meliputi seluruh tapak untuk setiap lapangan olahraga dikarenakan terdapat kamar mandi untuk ganti pemain disetiap olahraga.
- Distribusi listrik meliputi seluruh tapak untuk pencahayaan lapangan olahraga disaat dibutuhkan.
- Pembuangan air kotor, terdapat bak kontrol yang meliputi diseluruh tapak setiap 4 meter dan dikumpulkan ke kolam retensi kemudian baru dibuang ke pembuangan kota.

#### 6. KESIMPULAN

Kesimpulannya, Taman Olahraga Cabang Bola Besar di Surabaya terdapat 6 cabang olahraga mulai dari sepak bola, bola futsal, bola basket, bola volley, bola takraw, dan bowling yang dikombinasikan dengan taman sehingga tercipta ruang baru antara taman dan olahraga. Dengan konsep taman yang baru diharapkan pengunjung dan pengguna dapat merasakan ruang yang ingin disampaikan oleh arsitek, diwujudkan melalui *sky bridge* yang akan menjadi *emphasis* taman tersebut. Dengan adanya taman olahraga ini semoga bisa berdampak positif kepada penduduk sekitar maupun dalam kota sebagai fungsi taman olahraga yang bisa menaikkan daya tarik dalam berolahraga sehingga komunitas-komunitas olahraga setempat dapat merasa bahwa

pemerintah setempat mendukung komunitas cabang olahraga tersebut dengan memberi fasilitas baru yang lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arch Daily. (n.d.) Arch Daily. Retrieved Oktober 9, 2021 from <https://www.archdaily.com/256037/sportsfacility-strijp-liag-architects>.
- Arch Daily. (n.d.) Arch Daily. Retrieved September 16, 2021 from <https://www.archdaily.com/782851/uva-el-paraiso-edu-empresa-de-desarrollo-urbano-demedellin>.
- Faisal Fadeli, S. B. (2021). *Perancangan Fasilitas Olahraga Rekreatif di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia. (n.d.). IPLBI. Retrieved November 9, 2021 from <https://temuilmiah.iplbi.or.id/wpcontent/uploads/2015/11/TI2015-B-055-062Kriteria-Fasilitas-Olahraga-Ideal-bagi-MasyarakatPerkotaan.pdf>.
- KURNIASARI MH, K. M. (2001). *KOMPLEKS OLAHRAGA SURABAYA DI JAWA TIMUR* (Doctoral dissertation, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip).
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. (n.d.). LPPM - Universitas Negeri Surabaya. Retrieved November 9, 2021 from <http://prosiding.lppm.unesa.ac.id/index.php/semnaspmm2018/article/view/213/191>.
- Nugraha, D. (2013). *Revitalisasi Taman Hiburan Rakyat Sebagai Kampung Seni di Surabaya*. (Thesis). Insitut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Ricky, C. A. (2018). *Taman Kota dan Taman Olahraga di Kabupaten Tanggerang*. (Thesis). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Uszkurat, O. (2020). *Social Development Center*. (Thesis). Universidade Positivo. Retrieved from <https://www.behance.net/gallery/62678321/SocialDevelopment-Center-Thesis>.